

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada remaja terdampak bencana alam banjir lahar dingin di Sumatera Barat. Berdasarkan analisis kuantitatif korelasional dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel memiliki arah hubungan positif yang artinya bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi resiliensi pada remaja terdampak banjir lahar dingin di Sumatera Barat dan sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin rendah resiliensi pada remaja terdampak banjir lahar dingin di Sumatera Barat.

Penelitian ini berkontribusi pada kajian psikologi bencana dengan membuktikan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi pada remaja terdampak banjir lahar dingin di Sumatera Barat. Temuan ini melengkapi penelitian sebelumnya yang berfokus pada kelompok usia dewasa serta menegaskan peran penting dukungan sosial dalam memperkuat resiliensi remaja pascabencana. Selain itu, Penelitian ini juga menunjukkan dukungan sosial dan resiliensi remaja terdampak bencana berada pada kategori sedang, sehingga temuan ini dapat menjadi landasan dalam upaya penguatan dukungan sosial dan resiliensi remaja di wilayah terdampak bencana di Sumatera Barat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologi bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema serupa disarankan untuk menggunakan atau mengembangkan alat ukur dukungan sosial yang lebih sesuai dengan konteks dan karakteristik remaja. Selain itu, disarankan untuk menggunakan alat ukur dukungan sosial yang lebih terbaru dan relevan dengan subjek remaja agar hasil penelitian menjadi lebih optimal.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti terkait variabel resiliensi pada remaja terdampak bencana, dapat mempertimbangkan untuk melihat hubungan dengan variabel lain.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi remaja terdampak bencana alam di Sumatera Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi remaja terdampak berada pada tingkat sedang. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk menjaga dan meningkatkan resiliensi melalui upaya-upaya positif, terutama dalam melatih kepercayaan diri mengambil keputusan dan mengembangkan kemampuan mengelola emosi negatif, serta membangun pola pikir yang adaptif dalam menghadapi kesulitan,

kemudian juga tetap terbuka dalam menjalin hubungan sosial dengan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Dukungan sosial yang positif dapat membantu mereka meningkatkan kemampuan beradaptasi dan menghadapi tekanan pascabencana dengan lebih baik.

2. Bagi masyarakat, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial remaja terdampak berada pada tingkat sedang. Oleh karena itu diharapkan kepada masyarakat sekitar untuk lebih mengoptimalkan dukungan sosial yang diberikan kepada remaja, terutama dalam pemberian penghargaan dan pengakuan kepada remaja. Masyarakat juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang aman, peduli, dan suportif sehingga remaja merasa diterima, dihargai, dan tidak menghadapi kondisi pascabencana secara sendirian. Dukungan sosial yang konsisten dari masyarakat dapat membantu remaja meningkatkan rasa aman, kepercayaan diri, serta memperkuat resiliensi dalam menghadapi dampak bencana.

